

## **BAB VI PENUTUP**

### **6.1. Kesimpulan**

Fokus penelitian ini adalah mengenai wacana yang ingin dibangun dalam pesan-pesan moral yang terkandung dalam film, dengan sumber data yang berasal dari naskah film biopik, yaitu film JOKOWI. Penulis menggunakan analisis wacana yang dikembangkan oleh Teun Van Dijk untuk meneliti fokus dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang mengungkap bentuk wacana yang disampaikan melalui pesan-pesan moral dalam film tersebut, maka penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan, informasi dalam setiap kalimat yang terdapat dalam naskah film JOKOWI berhubungan dengan informasi dalam kalimat lainnya, serta memiliki unsur-unsur koherensi di dalamnya, sehingga terbentuklah struktur wacana berupa bentuk dan makna. Kemudian cara penyampaian informasi dalam naskah film JOKOWI dikemas dengan gaya bahasa yang ekspresif menggunakan intonasi bahasa jawa. Penokohnya juga terlihat memiliki karakter yang kuat sebagai orang jawa asli dengan ditemukannya penggunaan kata ganti dalam bahasa jawa yang dominan.
2. Dalam film JOKOWI, sutradara mengadirkan tontonan dengan mengangkat tema kisah perjalanan hidup serta usaha yang dilakukan

keluarga tidak mampu dalam mencapai sukses. Berdasarkan konteks dan juga kognisi sosial nya, tokoh yang digambarkan dalam film yaitu Jokowi memiliki kekuasaan (*power*) dan akses (*aces*) dalam perannya menampilkan sebuah wacana dalam hal ini wacana pesan moral.

3. Disamping itu, dalam perspektif politik film ini dilihat lebih jauh memiliki kepentingan-kepentingan yang bermuatan politik, seperti membangun citra positif, memperoleh popularitas, hingga meningkatkan elektabilitas. Terlihat saat penayangan film ini memiliki rentang waktu yang sangat dekat dengan momentum pencalonan tokoh utama sebagai Presiden.

## 6.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai wacana pesan-pesan moral dalam film JOKOWI yang merupakan film biopik. Peneliti memiliki beberapa saran, antara lain:

1. Demi sempurnanya penelitian ini, apabila nantinya ada yang ingin melanjutkan penelitian mengenai bahasan ini, melalui pendekatan kuantitatif nampaknya akan lebih menarik guna mengetahui seberapa besar pengaruh film JOKOWI dalam mempengaruhi kecenderungan memilih calon presiden pada PILPRES 2014.
2. Kepada masyarakat, dalam hal ini sebagai penikmat film, sebaiknya tidak menjadi penonton yang pasif yang begitu saja menerima apa yang disajikan oleh media, namun masyarakat diharapkan juga mampu memaknai sebuah film, dalam hal ini penonton secara sadar telah dapat menentukan relasi cerita secara subjektif sesuai konteks yang berkembang

disekitarnya, juga pemaknaan terhadap pesan-pesan yang dihadirkan secara subjektif, bukan berarti pesan-pesan tersebut tidak memiliki nilai diluar sang tokoh, karena manusia sebagai makhluk individu tidak akan terlepas dari kepentingan-kepentingan yang berkaitan dengan sesuatu diluar dirinya.